

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai tingkat kesehatan Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya selama 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2020-2022, merujuk pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya dari tahun 2020 sampai 2021 memiliki rerata skor 65,45 yang berada pada predikat “Dalam Pengawasan”. Pada tahun 2022 Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya mengalami peningkatan skor menjadi 78,45 artinya Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya memiliki predikat “Cukup Sehat”. Penyebab Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya tidak mencapai skor maksimal yakni dengan rentang rasio $80,00 \leq x \leq 100$ dikarenakan Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya tidak memiliki cadangan risiko, rasio kas yang masih buruk, tidak memiliki laporan promosi ekonomi anggota dan beban anggota yang tinggi yang berpengaruh pada aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi, aspek likuiditas dan aspek jati diri koperasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran kepada Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya yaitu, sebaiknya Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya memiliki cadangan risiko untuk menutup risiko apabila terjadi pinjaman macet atau tidak tertagih yang menyebabkan kualitas aktiva produktif menjadi kurang sehat, memperhatikan rasio kas, mengurangi beban dan pengeluaran anggota agar lebih efisien menampilkan Laporan Promosi Ekonomi Anggota agar dapat diketahui seberapa mampu manfaat efisiensi partisipasi dan biaya koperasi dengan simpanan pokok dan simpanan wajib dalam menjalankan usahanya dapat menunjukkan jatidiri Pusat Koperasi Kartika Sriwijaya itu sendiri.